

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN,
BUDAYA ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA PEGAWAI
(Studi kasus pada pegawai bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja
Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi



Oleh :

ALDA CERESSA MARTA
0913010054

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN,
BUDAYA ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI
(Studi Kasus pada pegawai bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja
Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur)

yang diajukan

ALDA CERESSAMARTA

0913010054/FE/EA

Telah Diseminarkan dan disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan oleh :

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM

Tanggal:

NIP : 196104 02 198803 1001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

DR. HERO PRIONO, SE, M.Si, AK

NIP : 196110 11 199203 1001

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, BUDAYA
ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI
(Studi Kasus pada pegawai bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja
Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur)

yang diajukan

ALDA CERESSA MARTA

0913010054/FE/EA

Disetujui untuk Mengikuti Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. MUNARI, MM

Tanggal:

NIP : 196104 02 198803 1001

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

DRS. RAHMAN AMRULLAH SUWAIDI, MS

NIP. 196003301986031003

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, BUDAYA
ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI

(studi kasus pada pegawai yang bekerja pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan
Kependudukan Bagian Keuangan Pemprov Jatim)

Disusun Oleh :

ALDA CERESSA MARTA

0913010054/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal, 03 Mei 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. Munari, MM

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si

Sekretaris

Dr. Hero Priono, M.Si, Ak

Anggota

Drs. Ec. Munari, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM

NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga penulis berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI” (Studi Kasus pada pegawai yang bekerja pada bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Pemprov Jatim).

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, M.P selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. H. R.A Suwaidi, M.S selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya
4. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Program studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Bapak Drs. Ec. Munari, M.M selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ec. Muslimin, M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat sewaktu kuliah.
7. Bapak dan Ibu dosen program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah.
8. Kedua Orang Tua, Bapak H. Tatok Hardianto dan Ibu Hj. Suprihatin. Serta kakak yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Sahabat seangkatan dan seperjuangan yang selalu ada disetiap suka dan duka. Widha J-Able, Friska Putrii, Florence Vania, dan lainnya yg tidak bisa di sebutkan satu-persatu.
10. Bpk. Edy Hariyanto, Bpk. Nanang, Bpk. Teguh, Bagus Arya Pradana seluruh pegawai bagian keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan

Kependudukan Pemprov Jatim yang turut membantu dan meluangkan sejenak waktunya dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

11. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Surabaya, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Anggaran Sektor Publik	14
2.2.1.1. Pengertian Anggaran	14
2.2.1.2. Pengertian Anggaran Sektor Publik.....	15
2.2.1.3 Fungsi Anggaran Sektor Publik	16

2.2.1.4. Pentingnya Anggaran Sektor Publik	18
2.2.1.5 Jenis-jenis Anggaran Sektor Publik	19
2.2.2. Partisipasi Penyusunan Anggaran	21
2.2.3. Budaya Organisasi	26
2.2.4. Komitmen Organisasi	28
2.2.5. Kinerja Pegawai Pemerintah Daerah.....	30
2.2.6. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Peningkatan Kinerja	31
2.2.7. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Dinas	33
2.2.8. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Dinas	33
2.3. Kerangka Pikir	34
2.4. Hipotesis Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.1.1. Pengukuran Variabel	36
3.2. Teknik Penentuan Sampel	37
3.2.1. Populasi	37
3.2.2. Sampel	37

3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis Data	37
3.3.2. Sumber Data	38
3.3.3. Pengumpulan Data	38
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	38
3.4.1. Teknik Analisis Data	38
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	40
3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda	42
3.4.4. Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian	45
4.1.1. Sejarah Singkat Dinas Koperasi & UMKM Prov Jatim	45
4.1.2. Struktur Organisasi	65
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	65
4.2.1. Variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1).....	66
4.2.2. Variabel Budaya Organisasi (X_2)	67
4.2.3. Variabel Komitmen Organisasi (X_3)	69
4.2.4. Variabel Kinerja Pegawai (Y)	70
4.3. Uji Kualitas Data	72
4.3.1. Uji Validitas	72
4.3.2. Uji Reliabilitas	75
4.3.3. Uji Normalitas	77
4.4. Uji Asumsi Klasik	78

4.4.1. Uji Multikolinearitas	78
4.4.2. Uji Heterokedastisita	79
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda	81
4.5.1. Penentuan Persamaan Regresi Linier Berganda.....	81
4.5.2. Koefisien Determinasi (R^2)	82
4.5.3. Uji Hipotesis.....	83
4.5.3.1. Uji F	83
4.5.3.2. Uji t	84
4.6. Pembahasan Hasil Penelitian dan Implikasi Penelitian	86
4.6.1. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
4.6.2. Implikasi Penelitian	89
4.6.3. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Terdahulu	89
4.6.4. Keterbatasan Penelitian	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, BUDAYA
ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA
PEGAWAI

(Studi kasus pada Bagian Keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan
Kependudukan Pemerintah Provinsi Jawa Timur)

Oleh
Alda Ceressa Marta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai bagian keuangan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Pemerintah Provinsi Jatim.

Sampel penelitian ini sebanyak 30 orang dengan responden yang terlibat dalam penyusunan anggaran Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Pemprov Jatim. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dan survei dengan pembagian kuesioner kepada responden. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sedangkan teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian statistik ini menggunakan Software SPSS 20 for windows. Hasil analisis kemudian di analisis dengan uji asumsi klasik serta uji F.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan tidak signifikan mengenai partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai. Dan terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. Sedangkan, variabel budaya organisasi berpengaruh lebih dominan terhadap peningkatan kinerja pegawai dibandingkan dengan variabel partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi.

**EFFECT OF PARTICIPATION BUDGETING, CULTURE
ORGANIZATION, AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT TO
EMPLOYEE PERFORMANCE**
(Case Studies in Finance Department employee portion of Manpower and
Transmigration, Population East Java)

by
Alda Ceressa Marta

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of budget participation, organizational culture, and organizational commitment to employee performance finance department Manpower, Transmigration and Population Government of East Java Province.

The research sample of 30 people with respondents involved in budgeting Manpower and Transmigration, Population East Java province. The data was collected by conducting interviews and surveys with the distribution of questionnaires to the respondents. The data used in this study is primary data. While the analysis techniques used are Linear Regression analysis. The statistical tests using SPSS 20 for windows Software. Later in the analysis of the results of the analysis with the classical assumption test and F test

Results of this study showed a positive and significant effect on the budgetary participation and organizational commitment to employee performance. And there is a positive and significant impact on organizational culture on employee performance. Meanwhile, organizational culture variables more dominant influence on employee performance improvement compared to a variable budget participation and organizational commitment.

Keywords: Budgetary Participation, Organizational Culture, Organizational Commitment, Employee Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Proses penganggaran daerah dengan pendekatan kinerja dalam Kepmendagri memuat pedoman penyusunan rancangan APBD yang dilaksanakan oleh Tim Anggaran Eksekutif bersama-sama Unit Organisasi Perangkat Daerah (unit kerja). Rancangan anggaran unit kerja dimuat dalam suatu dokumen yang disebut dengan Rancangan Anggaran Satuan Kerja (RASK atau formulir S). RASK ini menggambarkan kerangka logis hubungan antara kebijakan anggaran (arah dan kebijakan umum APBD serta strategi dan prioritas APBD) dengan operasional anggaran (program dan kegiatan anggaran) di setiap unit pelaksana anggaran daerah sesuai dengan visi, misi, tugas pokok dan fungsi yang menjadi kewenangan unit kerja yang bersangkutan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat. RASK memuat juga standar analisa belanja, tolok ukur kinerja dan standar biaya sebagai instrumen pokok dalam anggaran kinerja.

Penyusunan anggaran merupakan suatu proses yang berbeda antara sektor swasta dan sektor publik, termasuk diantaranya pemerintah daerah. Pada sektor swasta, anggaran merupakan bagian dari rahasia perusahaan yang tertutup untuk publik, namun sebaliknya pada sektor publik anggaran justru harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik dan didiskusikan dengan tujuan untuk mendapatkan masukan. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dari uang publik (Mardiasmo, 2005:61). Penganggaran sektor publik

terkait dalam proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter.

Tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang telah disusun. Pada sektor publik pendanaan organisasi berasal dari pajak dan retribusi, laba perusahaan milik daerah atau negara, pinjaman pemerintah berupa utang luar negeri dan obligasi pemerintah, serta sumber dana lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Perubahan paradigma anggaran daerah dilakukan untuk menghasilkan anggaran daerah yang benar-benar mencerminkan kepentingan dan pengharapan masyarakat daerah setempat terhadap pengelolaan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, dan efektif. Perubahan kebijakan tentang anggaran mengikuti perubahan kebijakan pengelolaan keuangan negara. Salah satu bentuk perubahan kebijakan tersebut dengan mulai diberlakukannya PP No. 105 tahun 2000, tentang Pengelolaan dan Pertanggung jawaban Keuangan Daerah (Yuwono dkk, 2005:64), selanjutnya diganti dengan PP No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, yang diikuti dengan diterbitkannya Permendagri No. 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Peran penting anggaran dalam organisasi sektor publik berasal dari kegunaannya dalam menentukan estimasi pendapatan atau jumlah tagihan atas jasa yang diberikan (Nordiawan, 2006: 47). Dalam hal ini anggaran publik merupakan instrumen pelaksanaan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga

publik yang ada. Proses anggaran di sektor publik terutama suatu dinas, diawali dengan penetapan tujuan, target dan kebijakan. Kesamaan persepsi antar berbagai pihak tentang apa yang akan dicapai dan keterkaitan tujuan dengan berbagai program yang akan dilakukan, sangat penting bagi kesuksesan anggaran. Di tahap ini, proses distribusi sumber daya mulai dilakukan. Pencapaian konsensus alokasi sumber daya menjadi pintu pembuka bagi pelaksanaan anggaran. Proses panjang dari penentuan tujuan ke pelaksanaan anggaran seringkali melewati tahap yang melelahkan, sehingga perhatian terhadap tahap penilaian dan evaluasi sering diabaikan. Kondisi inilah yang tampaknya secara praktis sering terjadi (Bastian 2006a: 188).

Proses penyusunan anggaran merupakan kegiatan penting yang melibatkan berbagai pihak, baik kepala dinas maupun kepala sub bagian dimana masing-masing pihak memainkan peran dalam mempersiapkan dan mengevaluasi berbagai alternatif dan tujuan anggaran. Anggaran yang dihasilkan senantiasa digunakan sebagai tolok ukur bagi kinerja kepala sub bagian dan para pegawai. Oleh karenanya, penyusunan anggaran partisipati diharapkan akan meningkatkan kinerja para kepala dinas maupun kepala bagian, di mana ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipasi disetujui, maka pegawai akan menginternalisasi tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena mereka ikut terlibat dalam penyusunan anggaran tersebut.

Perilaku para aparatur memang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pemerintah. Anggaran mempunyai dampak yang besar terhadap perilaku manusia. Anggaran memberikan informasi kepada manusia mengenai

apa yang diharapkan dan kapan harus dilaksanakan. Anggaran memberikan batasan mengenai apa yang boleh dibeli dan seberapa banyak yang boleh dibeli. Anggaran membatasi ruang gerak manusia (Kusuma, 2004: 51). Penyusunan anggaran adalah suatu tugas yang bersifat teknis. Dibalik seluruh citra teknis yang berkaitan dengan anggaran, terdapat manusia. Manusialah yang menyusun anggaran dan manusia jugalah yang harus hidup dengan anggaran tersebut (Ikhsan dan Ishak, 2005: 159).

Penelitian mengenai partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial masih menunjukkan hasil yang bertentangan. Beberapa peneliti menunjukkan bukti bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempunyai efek positif yang kuat terhadap kinerja manajerial (Argyris, 1952 dalam Nor, 2007). Penelitian lain juga melaporkan bahwa hubungan tersebut positif (Brownell, 1982; Brownell dan Mc. Innes, 1986). Penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja secara tidak signifikan adalah penelitian yang dilakukan oleh Cherrington (1973); Milani (1975); dan Kenis (1979). Sementara Govindarajan (1986) menyatakan bahwa kemungkinan belum adanya kesatuan hasil penelitian anggaran disebabkan karena hubungan antara partisipasi anggaran terhadap prestasi kerja dan kepuasan kerja karyawan adalah tergantung pada faktor kondisional, dimana faktor-faktor tersebut disebut juga sebagai variabel kontijensi.

Prestasi kerja merupakan faktor yang dapat memperbaiki keefektifan organisasi. Prestasi kerja ditentukan atas dasar fungsi-fungsi manajemen yang dibahas dalam teori manajemen klasik yang meliputi prestasi manajerial dalam

planning, invesgating, coordinating, evaluating, supervising, staffingm negotiating and representing. Oleh karena beberapa hasil penelitian menunjukkan partisipasi dalam penyusunan anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi kerja (Brownell, 1982; Brownell dan Mannes, 1986). Beberapa hasil penelitian (French, dkk, 1989; Frucot dan Shearon, 1991), menunjukkan bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Menurut penelitian tersebut, kinerja sangat tergantung pada tingkat masukan instrinsik dan ekstrinsik serta bagaimana seseorang memandang masukan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Frucot dan Shearon, (1991) dan Indriantoro (2000) menemukan pengaruh dimensi budaya terhadap efektivitas partisipasi dalam penyusunan anggaran dalam peningkatan kinerja manajerial. Penelitian oleh Mustikawati (1999) juga menunjukkan bahwa interaksi partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan budaya paternalistik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja manajerial. Penelitian Supomo (1998) dalam Susanto (2002) menunjukkan bahwa interaksi antara anggaran partisipatif dan budaya organisasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial.

Sedangkan berkaitan dengan variabel komitmen organisasi, penelitian Randall (1990) dalam Nouri dan Parker (1998) menunjukkan komitmen organisasi sebagai variabel yang mempengaruhi secara signifikan hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Seperti halnya penelitian Murwaningsari, (2008) yang menyebutkan pengaruh komitmen organisasi

terdapat hubungan kinerja manajerial dan partisipasi penyusunan anggaran adalah positif dan signifikan pada manajer yang terlibat dalam proses penganggaran.

Banyaknya kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan anggaran seperti misalnya : keterlambatan penyusunan anggaran, kurang optimalnya masalah penyerapan dana dan ketepatan arah sasaran dari tujuan anggaran tersebut apa sudah tercapai dengan benar sesuai skala prioritas yang ada terkait keterbatasan dana yang tersedia. Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur input yang dihasilkan adalah DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) atau sebuah rencana yang telah disahkan . DPA adalah dokumen yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan beban anggaran yang telah ditetapkan bagi masing-masing satuan kerja. <http://www.scribd.com/doc/84067088/7/D-Dokumen-Pelaksanaan-Anggaran>.

Sedangkan output yang dihasilkan adalah berbagai program-program pemerintah dalam menunjang pembangunan ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Timur. Program-program pemerintah tersebut diantaranya adanya pembinaan dan pengembangan tenaga kerja yang menyeluruh untuk meningkatkan kompetensi dan kemandirian kerja, peningkatan pelayanan penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja melalui pemberdayaan potensi ekonomi di tiap daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur dan masih banyak lainnya.

Tuntutan instansi terhadap kinerja yang baik adalah untuk menjaga eksistensi atau kelangsungan hidup instansi. Kinerja yang baik dapat dilihat dari realisasi laba instansi yang telah ditentukan pada awal periode dengan hasil yang dicapai selama periode tersebut. Dalam penelitian ini instansi yang menjadi

sampel adalah Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, data Anggaran dalam empat tahun terakhir Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data Anggaran Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2011

THN	RKAP (Rp)	REALISASI (Rp)	SELISIH (Rp)	KET.
2009	2.047.876.000	975.274.000	1.072.602.000	Defisit
2010	4.498.462.000	1.035.971.000	3.462.491.000	Defisit
2011	2.095.100.000	2.008.695.000	286.405.000	Defisit

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur

RKAP = Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan

Berdasarkan data diatas yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, menunjukkan terjadinya selisih anggaran dari tahun 2009 – 2011, pada tahun 2009 target yang ditetapkan Rp. 2.047.876.000 tetapi realisasinya Rp. 975.274.000, terjadi selisih Rp. 1.072.602.000, pada tahun 2010 target yang ditetapkan Rp. 4.498.462.000 tetapi realisasinya Rp. 1.035.971.000, terjadi selisih Rp. 3.462.491.000 dan pada tahun 2011 target yang ditetapkan Rp. 2.095.100.000 tetapi realisasinya Rp. 2.008.695.000, terjadi selisih Rp. 286.405.000, dan dapat menjadi gambaran pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, dalam penyusunan anggaran diindikasikan kurang melibatkan bawahan. Karena bawahan jarang dilibatkan berpartisipasi dalam penyusunan anggaran sehingga

bawahan kurang optimal. Mengingat pentingnya anggaran instansi sebagai alat untuk menentukan kebijakan dan keputusan pimpinan..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial yang diterapkan pada organisasi sektor publik, sehingga dalam penelitian ini akan meneliti tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur sebagai penyusun anggaran yang berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000.

Sesuai dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai” (Studi Kasus pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Kependudukan Bagian Keuangan Pemprov Jatim).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

Adakah partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi dan komitmen organisasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk menguji secara empiris tentang pengaruh antara penyusunan anggaran, budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui serta mempelajari masalah-masalah yang terkait dengan partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi dan komitmen organisasi akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

2. Bagi organisasi sektor publik atau pihak yang terkait

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memperoleh informasi dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan bagian Keuangan Provinsi Jawa Timur

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik, khususnya untuk memahami partisipasi anggaran, budaya organisasi, dan komitmen organisasi dalam peningkatan kinerja pegawai.